

PENINGKATAN KUALITAS LITERASI MELALUI READ ALoud LAPAK BACA TAMAN TIRTO AGUNG DAN KOMUNITAS READ ALoud KOTA SEMARANG

Nikmatuniayah, Marliyati, Siti Mutmainah, Jati Handayani, Lilis
Mardiana A

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Semarang, 50275
E-mail: siti.mutmainah@polines.ac.id

ABSTRAK: Tujuan utama program ini adalah peningkatan kualitas literasi anak dengan menerapkan Read Aloud bagi masyarakat Kota Semarang. Permasalahan yang dihadapi Pengurus Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dalam hal ini Lapak Baca Taman Tirto Agung adalah sebagai berikut: (1) Kurangnya kesadaran orang tua anak tentang pentingnya membaca dan literasi. (2) Orang tua belum mampu menerapkan Read Aloud untuk meningkatkan literasi anak dengan baik. (3) Minimnya kualitas pembelajaran literasi anak dengan menerapkan Read Aloud. Metode yang digunakan sebagai berikut: pendampingan dan pelaksanaan Read Aloud Lapak Baca Taman Tirto Agung. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu, tanggal 14 Juni 2025, dengan tema Hari Laut. Kegiatan berupa Read Aloud, Bookish Play dan pengetahuan tentang Read Aloud. Setelah mengikuti kegiatan dan pendampingan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Polines dapat dicapai target sebagai berikut: (1) Orang tua mampu menerapkan Read Aloud untuk meningkatkan literasi anak dengan baik. (2) Pencapaian kualitas pembelajaran literasi anak usia dini dengan menerapkan Read Aloud.

Kata kunci: Peningkatan, Kualitas, Literasi, Read Aloud

ABSTRACT: *The main objective of this program is to improve the quality of children's literacy by implementing Read Aloud for the people of Semarang City. The problems faced by the Management of the Community Reading Park (TBM), in this case the Tirto Agung Taman Reading Park are as follows: (1) Lack of awareness of parents of children about the importance of reading and literacy. (2) Parents have not been able to implement Read Aloud to improve children's literacy properly. (3) The minimal quality of children's literacy learning by implementing Read Aloud. The methods used are as follows: mentoring and implementing Read Aloud at the Tirto Agung Taman Reading Park. The activity was carried out on Saturday, June 14, 2025, with the theme of Ocean Day. Activities include Read Aloud, Bookish Play and knowledge about Read Aloud. After participating in the activities and mentoring of the Polines Community Service Team, the following targets can be achieved: (1) Parents are able to implement Read Aloud to improve children's literacy properly. (2) Achieving the quality of early childhood literacy learning by implementing Read Aloud*

Keywords: *Improvement, Quality, Literacy, Read Aloud*

PENDAHULUAN

Literasi adalah fondasi utama untuk membangun generasi yang cerdas, kritis, dan tanggap terhadap tantangan global. Di tengah rendahnya tingkat literasi di Indonesia, upaya bersama sangat diperlukan untuk menciptakan perubahan yang signifikan. Akademisi dan mahasiswa dapat menjadi motor penggerak melalui berbagai kegiatan literasi yang kreatif. Sedangkan pengajar dan pemerintah berperan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan kemampuan literasi.

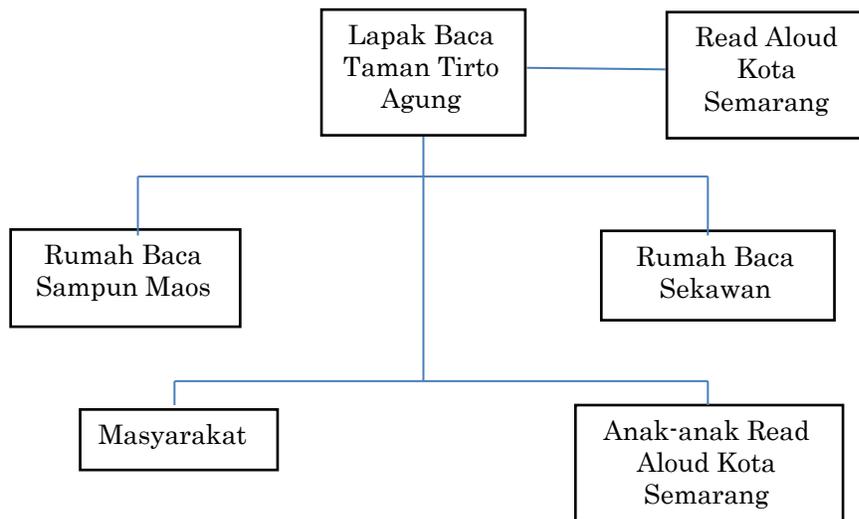
Namun, tantangan utama dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya tingkat literasi. Berdasarkan laporan PISA 2022, kemampuan literasi membaca Indonesia berada di peringkat 71 dari 81 negara dengan skor 359. Selain itu, minat baca masyarakat sangat rendah, hanya 0,001%. Hal ini menjadi hambatan serius dalam mewujudkan cita-cita besar “Indonesia Emas 2045,” sehingga perhatian terhadap literasi menjadi hal yang mendesak.

Jika literasi masyarakat Indonesia meningkat, Negara tidak hanya akan lebih siap menghadapi era informasi, tetapi juga mampu mewujudkan cita-cita besar menuju “Generasi Emas 2045.” Literasi bukan sekadar kemampuan membaca atau menulis, tetapi juga merupakan jembatan untuk mencapai kehidupan yang lebih berkualitas. Peran guru

juga sangat penting dalam meningkatkan literasi. Untuk anak usia dini guru dapat menjadi jembatan pertama dalam meningkatkan suksesnya literasi di Indonesia. Peran orang tua pun menjadi urgent dalam mensukseskan read aloud. Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anak, jadi peran orang tua menjadi penting dalam peningkatan kualitas literasi melalui read aloud.

Lapak Baca Taman Tirta Agung adalah Lapak Baca yang didirikan founder Rumah Baca Sampun Maos dan Rumah Baca Sekawan Semarang. Rumah Baca Sampun Maos dibentuk oleh Nikmah Yuana dan mahasiswa Politeknik Negeri Semarang, dan Universitas Diponegoro, dan anak-anak Desa Jabungan Banyumanik Semarang. Rumah Baca Sekawan Semarang dibentuk oleh Siti Aminah Sodri dan Durotun Laili. Lapak Baca Taman Tirta Agung digagas untuk menyebarkan semangat literasi dan membaca melalui Read Aloud. Kegiatannya adalah buka perpustakaan keliling, baca buku gratis, dan bookish play.

Lapak Baca Taman Tirta Agung ini sudah berjalan hampir satu tahun, pertemuan ke sebelas. Bulan Juli nanti adalah ulang tahun Lapak Baca Taman Tirta Agung yang pertama. Lapak ini menghadapi hambatan minimnya kesadaran orang tua akan perlunya membaca bagi anak.



Gambar1. Bagan Struktur Organisasi Lapak Baca tahun 2025

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Pengurus Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dalam hal ini Lapak Baca Taman Tirto Agung adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran orang tua anak tentang pentingnya membaca dan literasi.
2. Orang tua belum mampu menerapkan Read Aloud untuk meningkatkan literasi anak dengan baik.
3. Minimnya kualitas pembelajaran literasi anak dengan menerapkan Read Aloud.



Gambar 1. Bagan Editing Non Linier

METODE

Untuk menyelesaikan permasalahan pada Lapak Baca Taman Tirto Agung dilakukan tindakan sebagai berikut:

1. Pendampingan dan Donasi buku bagi Anak-anak.
2. Praktek Read Aloud di Taman Bacaan Lapak Baca Taman Tirto Agung.



Pendampingan dilakukan dengan mengikuti kegiatan Lapak Baca Taman Tirto Agung, dan Praktek Read Aloud kepada peserta. Langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Read Aloud dengan Reader Kak Nikmah Yuana Sampun Maos.
2. Bookish Play membuat Ikan dari Platisin oleh Kak Aurel dari Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang.



Gambar 2. Read Aloud Kak Nikmah dan Bookish Play Kak Aurel

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Read Aloud Lapak Baca Taman Tirto Agung dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Juni 2025. Waktu pukul 09.30 sampai dengan 12.30 WIB. Kegiatan ini dihadiri Ortu dan anak-anak dari Komunitas Read Aloud Kota Semarang. Acara disusun dengan MC cilik Dek Meka. Adapun pelaksanaan acara adalah sebagai berikut:

Pertama Read Aloud oleh Kak Nikmah Yuana Rumah Baca Sampun Maos. Buku yang dibacakan berjudul "Paus Biru". Buku ini berisi tentang

seluk beluk tentang Paus, bahwa Paus hewan menyusui, bisa hidup di pedalaman laut 20 km. Tidak ada pemangsa Ikan Paus, kecuali manusia dan Paus Orca itu sendiri.

Kedua, bookish Play oleh Kak Aurel (Elisabeth Aurelia) mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. Bookish play yang dimaksud adalah membuat Ikan dari platisin. Kak Aurel memberi petunjuk caranya membuat berbagai macam ikan: Ikan Badut, Ikan Buntal, Ubur-ubur, Bintang Laut, dan Rumput laut. Selanjutnya peserta diminta untuk berkreasi sendiri.



Gambar 3. Hasil Karya Anak-anak

Kemudian pengisian materi tentang komunitas Read Aloud Kota Semarang oleh ketua yaitu Kak Unik Pratiwi. Komunitas Read Aloud adalah komunitas untuk meningkatkan gairah membaca, melalui membaca nyaring. Dengan membaca nyaring

anak akan belajar secara imajinasi dan motorik dengan memegang buku fisik. Kegiatan meliputi sarasehan, read aloud dll.



Gambar 4. Ketua Komunitas Read Aloud Kota Semarang

Pendampingan dan Donasi Buku

Dalam pelaksanaannya, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Kompetitif Polines terlibat secara aktif melalui berbagai kegiatan, mulai dari pendampingan pembelajaran hingga penyerahan buku hasil donasi yang diperuntukkan khusus bagi anak-anak yang beraktivitas di Lapak Baca tersebut.

Donasi buku ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan guna memperluas akses bahan bacaan berkualitas bagi generasi muda di Lapak Baca Taman Tirto Agung, serta mendukung pengembangan minat membaca sejak dini



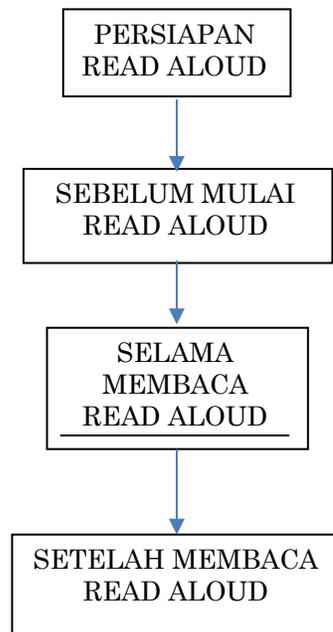
Gambar 5. Pendampingan dan Donasi Buku

Teknik Read Aloud Bagi Guru Dan Orang Tua Murid

Bagian ini adalah tahapan yang menjadi tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian ini. Pendekatan Read Aloud merupakan strategi membaca nyaring yang dirancang agar guru maupun orang tua dapat membimbing anak-anak secara interaktif. Teknik ini tidak hanya memperkuat kemampuan bahasa dan literasi anak, tetapi juga membangun ikatan emosional yang mendalam antara pendongeng dan pendengar,

Pelatihan Teknik Read Aloud, meliputi tahapan sebagai berikut:

1. **Persiapan Read Aloud**
 - Memilih buku sesuai usia
 - Membuat Kajian Teks Sederhana
2. **Sebelum Mulai Read Aloud**
 - Kenalkan judul buku, penulis, dan penerbit
3. **Selama Membaca Read Aloud**
 - Membaca nyaring, bukan bercerita
 - Membacakan dengan intonasi dan *gesture* yang sesuai
4. **Setelah Membaca Read Aloud**
 - Jelaskan hikmah buku yang dibaca



Gambar 6. Bagan Teknik Read Aloud

Tabel 1. Kanjian Teks Sederhana (KTS)

Judul	
Penulis & Ilustrator	
Tema	
Genre	
Tokoh (<i>Character</i>)	

Latar (<i>Setting</i>) Tempat	
Latar Waktu	
Alur	Pertanyaan tentang buku
	Pertanyaan di luar buku

Kelayakan Perguruan Tinggi

Tim pelaksana program pengabdian, baik ketua maupun anggota, memiliki kompetensi yang sesuai dengan program yang akan dilaksanakan. Seluruh tim pelaksana merupakan staf pengajar di Politeknik Negeri Semarang (Polines) jurusan Akuntansi. Komposisi keahlian tim juga sesuai yaitu: Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Ekonomi, dan Hukum Bisnis. Ketua Tim adalah Founder Sampun Maos yang merupakan taman bacaan yang bergerak di bidang litrasi, musik, dan film. Anggota Pustaka Bergerak, Forum TBM, dan pegiat Read Aloud bersertifikat di Lapak Baca Taman Tirto Agung Semarang.

Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat juga didukung sumber daya peralatan yang lengkap yang dimiliki oleh Polines yang merupakan perguruan tinggi dengan kurikulum berbasis SKKNI, dimana antara kuliah teori dan praktek berimbang. Keseluruhan kompetensi tersebut didukung dengan laboratorium yang memadai.

SIMPULAN

Setelah mengikuti kegiatan dan pendampingan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Polines dapat dicapai target sebagai berikut:

1. Orang tua mampu menerapkan Read Aloud untuk meningkatkan literasi anak dengan baik.
2. Pencapaian kualitas pembelajaran literasi anak usia dini dengan menerapkan Read Aloud.

Luaran yang akan dihasilkan dari pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Tersedia Video Kegiatan Read Aloud Lapak Baca Taman Tirto Agung
2. Tersedia Publikasi Kegiatan Read Aloud Lapak Baca Taman Tirto Agung Hari Laut Sedunia https://www.kompasiana.com/dur-otunnurlaili3406/684f6dcac925c46abf085322/hari-laut-sedunia-bersama-lapak-baca-episode-11?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sharing_Desktop

REFERENSI

- Chan, Edward T and Tan, 2004, *Agar Anak Tangkas Mengatasi Hidup* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Dony, S Wardhana, 2011. *Mari Menulis Buku*. Semarang: SMS Studi-o.
- Dony, S Wardhana, 2011. *Menggali Ide dan Proses Kreatif*. Semarang: SMS Studi-o.
- Setiawan, Roosie, 2022. *Membacakan Nyaring*. Jakarta: Naura.